

Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Menulis melalui Bimbingan Karya Sastra

Wahyu Asriyani^{1*}, Risna Dewi Anin², Alyssa Diska A³, Fara Afrida⁴,
Aema Nurdiana⁵, Dwiky Berliandi⁶
Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}
e-mail : asriyani1409@gmail.com¹, dewirisna455@gmail.com²

Submission Track:

Received: 12-06-2025, Final Revision: 23-06-2025, Available Online:28-06-2025

Copyright © 2025 Authors



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Perpustakaan memiliki peran yang luas dari sekadar aktivitas meminjam serta mengembalikan buku, tetapi perpustakaan menjadi pusat informasi dan pengetahuan bagi warga sekolah. Tujuan dari studi ini diarahkan untuk mengidentifikasi peran perpustakaan dalam mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa melalui program bimbingan di perpustakaan SMPN 5 Tegal. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif sebagai jenis pendekatan serta teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman dengan analisis naratif. Teknik pengumpulan data menggunakan yaitu mengobservasi siswa kemudian mengumpulkan dokumen naskah cerpen dari siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu mengajak para siswa lebih kreatif, mengenalkan kosakata baru, mengajak siswa untuk berexpresi melalui karya sastra. Hasil yang didapatkan dari program bimbingan menulis tersebut adalah ditemukannya siswa yang kebingungan dalam menulis ide cerita, pembuatan alur cerpen, konflik dalam cerpen, dan pemakaian ejaan menjadi mudah dalam menuliskan ide cerita, alur, konflik, dan ejaan yang sesuai kaidah.

Kata Kunci: perpustakaan; menulis; bimbingan karya sastra

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan manusia untuk mengembangkan kemampuan dalam diri. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan mendapatkan berbagai keterampilan serta pengetahuan. Oleh sebab itu, Pendidikan menjadi acuan yang perlu diperhatikan supaya dapat berjalan dengan baik. Memanfaatkan fasilitas sekolah yang menjadi salah satu kunci berbagai jendela ilmu yaitu perpustakaan. Kata perpustakaan tidak asing di telinga kita, tetapi sebagian orang mengatakan bahwa perpustakaan merupakan tempat menyimpan saja (Fitriani & Harjanty, 2023). Perpustakaan dikategorikan ada dua jenis, yang pertama perpustakaan sekolah yang dimiliki oleh para lembaga pendidikan di berbagai jenjang meliputi SD (Sekolah dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Akhir), hingga universitas. Kedua, perpustakaan umum ditujukan dan digunakan oleh kalangan masyarakat umum seperti perpustakaan daerah.

Menurut (Darmono dalam Choirul Huda et al., 2020) perpustakaan sekolah berperan penting sebagai fasilitas pendukung proses kegiatan belajar siswa, yang turut mendorong pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan juga salah satu upaya untuk menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh warga sekolah (Choirul Huda et al., 2020). Bersama dengan melesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terkadang membuat para siswa sekolah enggan membaca buku di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan perlu membuat suatu program khusus untuk menarik minat baca dan tulis siswa.

Sebagai pusat pembelajaran, perpustakaan perlu memperbarui bahan bacaan yang menarik serta menyusun ulang ruang perpustakaan agar semakin diminati. Berbagai tantangan dilalui demi mengembalikan semangat para siswa yaitu adanya “Menulis Kreatif”. Program Menulis Kreatif dirancang untuk para siswa yang ingin meningkatkan minat membaca serta menulis sebuah karya sastra yaitu cerpen. empat aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penguatan kapasitas individu dan komunitas melalui pendekatan literasi dan pendampingan dapat berkontribusi pada peningkatan kreativitas, termasuk dalam konteks menulis. Susanto et al. (2021) menyoroti pentingnya pendampingan usaha kecil seperti *Alfina Karim Bakery*, yang menumbuhkan inovasi melalui dokumentasi dan promosi tulisan. Sementara itu, model KKN Posdaya oleh Susanto et al. (2018) terbukti efektif dalam mengatasi kemiskinan berbasis literasi keluarga, yang dapat diadaptasi dalam pembinaan menulis kreatif di perpustakaan sekolah. Penelitian tahun 2017 oleh Susanto dan kolega mengenai kampung tematik (Gumbregah dan Batik Semarang) juga menunjukkan bahwa praktik edukatif berbasis budaya lokal mampu mendorong ekspresi dan dokumentasi naratif masyarakat. Dalam ranah pendidikan, Wiyaka et al. (2015) dan Susanto et al. (2013) menegaskan bahwa peningkatan profesionalisme guru melalui PTK dan pelatihan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran literasi siswa, termasuk keterampilan menulis kreatif.

Menurut *Association For Education and Comunnication Technology*) AECT, sumber belajar merupakan bagian sumber yang mempermudah pengalaman seseorang belajar (Munawaroh et al., 2024). Keterampilan menulis sangat membutuhkan perhatian dari berbagai pihak seperti orang tua dan guru, karena menulis adalah suatu keterampilan yang sangat kompleks. Selanjutnya, membaca adalah suatu keterampilan yang menghubungkan antara pembaca dengan teks bacaan maksudnya digunakan serta dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan suatu informasi yang disampaikan oleh penulis dari kata-kata. Kegiatan menulis dengan membaca saling keterkaitan satu sama lain.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki potensi besar dalam mendukung kreativitas siswa, khususnya dalam bidang literasi dan penulisan. Susanto et al. (2025) menekankan pentingnya pendekatan *deep learning* berbasis wacana untuk meningkatkan kompetensi guru, yang secara tidak langsung mendorong kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis teks. Dalam konteks pembelajaran ramah anak, Susanto et al. (2024) menggarisbawahi perlunya penguatan kapasitas guru, yang sejalan dengan peran perpustakaan sebagai ruang aman dan inspiratif. Penelitian Lestari et al. (2023) dan Mayalisa et al. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan kreatif seperti *puppet show* dan lagu-lagu berbahasa Inggris efektif dalam membangun motivasi dan ekspresi siswa. Sementara itu, Susanto et al. (2021) menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat berbasis literasi lokal, yang relevan dengan pengembangan karya sastra di perpustakaan sekolah sebagai sarana bimbingan menulis dan eksplorasi ide.

Dengan adanya perpustakaan sekolah, para warga sekolah dapat memanfaatkan dengan baik, termasuk memberi sebuah pengetahuan yang lebih luas dan mudah didapat. Program “Menulis Kreatif” khususnya melalui karya sastra memiliki beberapa manfaat yang dapat dipelajari. Adapun beberapa manfaatnya dari program peneliti adalah 1) Mengajak para siswa untuk lebih kreatif. 2) Mengenalkan kosakata baru. 3) Mengajak para siswa untuk mampu mengekspresikan perasaannya melalui karya sastra. Adapun keadaan perpustakaan SMPN 05 Tegal mempunyai koleksi bacaan yang cukup lengkap, hal inilah yang membuat peneliti ingin melakukan program “Menulis Kreatif” melalui karya sastra, bacaan karya sastra yang ada di perpustakaan tersebut dapat dijadikan sebuah referensi siswa untuk lebih mengembangkan daya imajinasinya.

METODE

Studi ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Abdussamad 2021), Digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam, yaitu data yang kaya akan makna. Melalui jenis pendekatan deksriptif kualitatif, data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, perilaku dan tidak berupa angka-angka. Melainkan, memberikan penggambaran tentang kondisi yang diamati dalam bentuk uraian kata-kata (Husna et al., 2024).

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Pengumpulan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara observasi subjek secara langsung dan mencatat perkembangan subjek pada setiap pertemuan. Kemudian, mendapatkan hasil berupa naskah cerpen yang dihasilkan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengumpulkan data adalah data langsung yang didapatkan langsung saat observasi dan dokumentasi berupa naskah cerpen. Adapun teknik analisis data, peneliti menggabungkan model miles & Huberman serta pendekatan analisis naratif. Pertama, Miles & Huberman dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan pada program bimbingan menulis karya sastra cerpen. Tahapan ini mencakup, 1. Mereduksi data, 2. Penyajian data dalam bentuk narasi, dan 3. Penarikan Kesimpulan

(Jailani & Saksitha, 2024) terkait perkembangan siswa terhadap program. Kedua, menggunakan analisis naratif bagaimana siswa menghasilkan atau menulis sebuah cerpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan daya kreativitas siswa serta kemampuan siswa dalam menulis melalui karya sastra cerpen di Perpustakaan SMPN 05 Tegal. Penelitian ini, menggabungkan model Miles & Huberman serta pendekatan analisis naratif. Penggunaan model Miles & Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan. Kemudian, peneliti menerapkan analisis naratif bertujuan untuk mengkaji hasil karya sastra siswa. Hasil penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Perpustakaan SMPN 5 Tegal

Perpustakaan SMPN 5 Tegal terletak di Jl. Gatot Subroto No.1, Debong Kulon, Kota Tegal, Jawa Tengah. Sekolah tersebut, memiliki jumlah ruang kelas sebanyak 18 kelas, guru berjumlah 39 beserta dengan pegawai TU (Tata Usaha), dan siswa berjumlah 546 siswa. Fasilitas di dalam perpustakaan memiliki beberapa koleksi bahan bacaan yang cukup lengkap serta terbaru seperti fiksi dan nonfiksi. Diharapkan perpustakaan SMPN 5 Tegal mampu menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru. Menurut UU tentang perpustakaan No.42 Tahun 2007 pasal 3 menyebutkan bahwa perpustakaan sebagai wahana Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi serta rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan serta keberdayaan bangsa (Alpian & Ruwaida, 2022).

Manfaat Peran Perpustakaan Sekolah bagi Keterampilan Menulis dan Membaca

Perpustakaan sebagai wadah yang menghimpun serta menyimpan bahan-bahan pengetahuan seperti dokumentasi dan buku (Niswaty dkk dalam Alpian 2022). Perpustakaan memiliki peranan sangat krusial di dalam sekolah yakni. Pertama, mendukung keberhasilan belajar siswa serta guru untuk berhasil. Kedua, sebagai media Pendidikan yang efektif sekaligus pemberi informasi yang diperlukan para warga sekolah. Ketiga, menyediakan bahan bacaan yang disesuaikan dengan tingkat usia mereka. Keempat, menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini. Kelima, mempermudah penyerapan pengetahuan serta mengeksplorasi berbagai minat dan potensi siswa (Munawaroh et al., 2024). Sebuah perpustakaan tidak hanya menjadi tempat meminjam dan mengembalikan buku, tetapi perpustakaan menjadi pusat jantungnya pendidikan di lingkungan sekolah. Perpustakaan menjadi pusat pengembangan keterampilan siswa termasuk dibidang kebahasaan seperti membaca dan menulis.

Literasi dilaksanakan untuk menumbuhkan semangat minat membaca serta menulis yang akan memberikan dampak langsung kepada siswa. Penggunaan literasi yang dilakukan peneliti yaitu melalui sebuah karya sastra, yang dimana hal tersebut disesuaikan dengan tingkat berpikir siswa SMPN 5. Membaca serta menulis merupakan dua keterampilan yang saling berhubungan, dimana kemampuan membaca turut berperan dalam membentuk keterampilan menulis. Saat menulis, dibutuhkan gagasan serta wawasan yang didapatkan melalui aktivitas membaca yang baik. Seseorang dapat dikatakan menulis dengan baik, harus memiliki kemampuan membaca yang memadai dengan tujuan dapat menyerap berbagai informasi sebagai bahan tulisan (Agustin 2020).

Manfaat Mengembangkan Keterampilan Menulis

Menurut Sobari dalam (Rinawati et al., 2020), terdapat delapan manfaat yaitu 1. Menulis membantu seseorang mengenali kemampuan diri serta sejauh mana pengetahuan yang dimilikinya terkait suatu topik. 2. Menulis memperluas beragam ide serta gagasan. 3. Menulis memungkinkan menyerap lebih banyak informasi yang relevan dengan topik yang akan dibahas. 4. Menulis membantu mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta dapat disampaikan dengan jelas. 5. Membantu seseorang menilai diri secara objektif. 6. Menulis mampu memecahkan masalah dengan menganalisisnya secara jelas dan terstruktur pada konteks tertentu. 7. Menulis mendorong perkembangan pribadi serta kemajuan seseorang. 8. Membiasakan diri berpikir kritis.

Menulis kreatif melalui karya sastra peneliti membekali siswa dengan berbagai keterampilan, seperti bagaimana membuat alur yang runtut dan menarik, pengembangan tokoh atau karakter utama, dan penulisan yang benar sesuai kaidah terutama penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan tanda (“ ”) Petik.

Penggunaan Model Miles & Huberman pada Bimbingan Menulis

A. Reduksi Data

Peneliti memfokuskan data dari setiap pertemuan berlangsung, fokus utama diarahkan terhadap perkembangan kreativitas serta kemampuan menulis cerpen siswa.

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, siswa masih terlihat pasif dan kebingungan dalam mencari gagasan cerita. Siswa tidak memahami secara jelas bagaimana penulisan serta penyusunan cerpen yang tepat. Siswa kesulitan bagaimana memulai sebuah cerpen.

2. Pertemuan Kedua

Siswa mulai menunjukkan sikap aktif bertanya. Siswa bertanya mengenai bagaimana cara untuk menuliskan sebuah keadaan agar terasa nyata. Siswa mulai mendapat gambaran mengenai genre cerpen yang akan dibuat. Siswa mulai mencoba menyusun cerpen berdasarkan genre yang telah dipilih.

3. Pertemuan ketiga

Siswa mengumpulkan cerpen yang telah dibuat sebelumnya. Siswa belum menyelesaikan cerpen yang ditulis pada pertemuan kedua. Peneliti membaca dan meneliti beberapa cerpen yang telah dikumpulkan. Siswa kesulitan bagaimana melanjutkan cerpen yang telah dibuat. Siswa bertanya bagaimana cara agar alur cerpen tetap runtut.

4. Pertemuan Keempat

Penulis berdiskusi bersama siswa terkait cerpen yang dibuat. Peneliti menanyakan kepada siswa terkait tokoh, karakter, latar, dan ending pada cerpen yang telah dibuat. Siswa mengakui bahwa mereka masih ragu dengan alur cerita yang tengah dibuat sehingga kesulitan dalam melanjutkan cerpen.

5. Pertemuan Kelima

Peneliti membaca beberapa cerpen yang dibuat oleh siswa. Peneliti menemukan beberapa kesalahan terkait penggunaan bahasa baku, penulisan EYD yang tepat Seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik (.) serta penggunaan tanda petik (") yang tepat dalam cerpen yang dibuat.

6. Pertemuan Keenam

Siswa menunjukkan perbaikan dari hasil penulisan cerpen yang dimilikinya. Peneliti menemukan adanya pembuatan alur, ide cerita, dan penulisan yang lebih baik dari sebelumnya.

7. Pertemuan ketujuh

Siswa telah menunjukkan perubahan secara keseluruhan baik ide cerita, alur, dan penulisan penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan tanda petik yang sesuai.

B. Penyajian Data

Data disusun secara sistematis guna mengetahui perkembangan yang terjadi.

1. Pertemuan (1-2), siswa belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup terkait cerpen. Namun, perlahan mulai menunjukkan ketertarikannya terhadap cerpen.
2. Pertemuan (3-5), siswa mulai membuat naskah cerpen. Meskipun, masih terdapat hambatan seperti pembuatan alur yang menarik, dan penulisan. Siswa telah berani terlibat dalam diskusi untuk menanyakan beberapa hal yang belum mereka pahami.
3. Pertemuan (6-7), siswa menunjukkan perubahannya terutama pembuatan alur dan penulisan.

C. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan reduksi serta penyajian data, disimpulkan bahwa bimbingan menulis karya sastra cerpen di perpustakaan SMPN 5 tegal mengalami peningkatan positif pada keterampilan menulis. Siswa telah melewati masa sulitnya dalam memulai

sebuah cerita, pada akhirnya siswa mampu menulis cerpen dengan struktur yang lengkap dan pemakaian penulisan yang sesuai kaidah.

Dengan demikian, peran perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan menulis melalui program bimbingan terbukti mampu mendorong pengembangan keterampilan menulis siswa di Perpustakaan SMPN 5 Tegal. Diperkuat adanya, karya akhir siswa yang menunjukkan perubahan lebih baik dibandingkan hasil awal seperti segi isi cerita, penyusunan alur, dan pemakaian ejaan.

Cerpen dari Bimbingan Menulis Kreatif

Beberapa naskah dari delapan peserta bimbingan menulis kreatif melalui karya sastra cerpen, masing-masing siswa menghasilkan satu naskah dengan berbagai tema yang beragam, seperti horror, percintaan, keluarga, dan pertemanan. Siswa telah mengalami peningkatan terhadap penulisan karya sastra tersebut. Salah satu cerpen yang menonjol adalah karya siswa bernama Jiaz, berjudul "Little Ghost School Guard." Cerpen ini mengisahkan perjuangan seorang anak kecil yang berjasa dalam melindungi dan mempertahankan sekolahnya. Berdasarkan sisi naratif, naskah tersebut memperlihatkan alur yang runtut, dimulai pengenalan tokoh, konflik, klimaks serta resolusi. Meskipun, masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan. Tetapi, secara keseluruhan karya tersebut telah mencerminkan beberapa keberhasilan proses bimbingan pada setiap pertemuannya dalam meningkatkan kreativitas.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan kreativitas serta keterampilan menulis siswa melalui program bimbingan menulis karya sastra yaitu cerpen. Dengan menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif dengan model Miles & Huberman, ditemukan bahwa siswa mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam menulis. Dimulai dengan pembuatan ide cerita hingga penggunaan kaidah penulisan yang tepat. Perpustakaan terbukti tidak hanya sebagai tempat membaca, tetapi sebagai ruang peningkatan literasi membaca dan menulis untuk mendorong siswa melatih kemampuan berpikir kritis, dan ekspresi diri dalam bentuk karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610–1617. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2363>

- Choirul Huda, I., Kristen Satya Wacana, U., & Tengah, J. (2020). Peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Fitriani, L., & Harjanty, R. (2023). Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca anak usia dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.844>
- Husna, N. S., Octaviani, R., Sahara, Z., & Usiono, U. (2024). Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik kelas iii di mis al-wardah. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 53. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.20311>
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Lestari, S., Susanto, D. A., & Karima, R. F. H. (2023). Laporan IbM tutor paud dan guru TK peningkatan kualitas pembelajaran tutor paud dan guru TK kecamatan pedurungan melalui pelatihan penggunaan puppet show.
- Mayalisa, I., Susanto, D. A., & Widiyanto, M. W. (2023). The use of english songs on spotify to motivate students' speaking ability: a case of the eighth students of SMP Purnama 2 Semarang in the academic year 2022/2023. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 665-680.
- Munawaroh, F., Munawaroh STKIP PGRI Sumenep Devi Prastika STKIP PGRI Sumenep Dwi Putri Malinda STKIP PGRI Sumenep Tansilurrahman STKIP PGRI Sumenep Alamat, F. M., Trunojoyo, J., Batuan, K., Sumenep, K., & Timur Korespondensi penulis, J. (2024). Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 8–17. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1811>
- Munawir, I. K. I. P., Partono, S., & Susanto, D. A. (2011). Sosialisasi calon instruktur pos paud di kelurahan sampangan kecamatan gajah mungkur Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 58-65.
- Rinawati, A., Mirnawati, L., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4, 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Sudargo, S., Susanto, D. A., Widodo, S., & Khasanah, I. (2018). KKN posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang sebagai model penanggulangan kemiskinan di kota semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 128-133.
- Susanto, D. A., Bimo, D. S., & Pinandhita, F. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru SMP dalam Menerapkan Deep Learning pada Pembelajaran Bahasa Inggris melalui

Pendekatan Discourse-Based Teaching. *INDONESIAN JOURNAL OF EMPOWERMENT, SERVICE, AND TRAINING*, 1(2), 76-86.

- Susanto, D. A., Cholifah, N., Munawar, M., Menarianti, I., & Farikhah, I. (2021, December). PKM kampung onsin (olahan singkong) menuju desa mandiri ekonomi di desa tamanrejo, kecamatan boja, kabupaten kendal. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, pp. 160-168).
- Susanto, D. A., Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2013). IbM bagi guru-guru bahasa inggris alumni IKIP PGRI Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 86-94.
- Susanto, D. A., Munawar, M., Cholifah, N., Menarianti, I., & Istiyaningsih, R. (2021). Assistancing in developing the alfina karim bakery business, kendal Regency. *Community Empowerment*, 6(6), 1044-1048.
- Susanto, D. A., Setyaji, A., Sukmaningrum, R., & Hawa, F. (2024). Zero bullying dengan peningkatan kapasitas guru untuk menciptakan sekolah ramah anak. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 235-241.
- Susanto, D. A., Widodo, S., & Sudrajat, R. (2017, November). Pendampingan kampung tematik batik semarangan rejomulyo sebagai wisata edukasi di kota semarang. In *Seminar Nasional Hasil-Hasil Pengabdian 2017*.
- Susanto, D. A., Widodo, S., Sudrajat, R., & Saputra, H. J. (2017, November). Pendampingan kampung tematik gumbregah mlatiharjo kecamatan semarang timur kota semarang. In *Seminar Nasional Hasil-Hasil Pengabdian 2017*.
- Widodo, S., Senowarsito, S., Susanto, D. A., & Sari, R. M. (2008). Peran komite sekolah SMP di kota semarang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2).
- Wiyaka, W., Lestari, S., & Susanto, D. A. (2008) Peningkatan profesionalisme guru melalui pelaksanaan PTK bagi guru-guru bahasa inggris SMK Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 90-95.
- Wiyaka, W., Lestari, S., & Susanto, D. A. (2015). Peningkatan profesionalisme guru melalui pelaksanaan PTK bagi guru-guru bahasa inggris SMK kota semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 90-95.